

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur saat ini dituntut untuk dapat memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen. Salah satu hal yang menunjang perusahaan manufaktur agar harapan dan kebutuhan dari konsumen dapat dipenuhi yaitu dengan memperhatikan manajemen persediaan. Manajemen persediaan ialah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian persediaan untuk kelancaran proses produksi, proses dagang dan investasi (Utari, 2014)

Manajemen persediaan diperlukan karena persediaan merupakan kelompok aset lancar yang sensitif sehingga harus diperhatikan agar tidak berakibat pada kesalahan dalam pengelolaan. Peran manajemen persediaan bagi sebuah perusahaan diantaranya adalah menemukan tahap yang seimbang antara biaya perusahaan dan biaya pengadaan persediaan serta penyimpanan. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai persediaan yang semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin. Adapun tujuan manajemen persediaan antara lain mencegah risiko keterlambatan datangnya barang dari *supplier* bahan mentah, mengantisipasi pesanan bahan yang tidak sesuai dengan apa yang diperlukan perusahaan sehingga harus dikembalikan ke *supplier* (retur barang), memastikan barang tersedia di pasaran, dan menjamin lancarnya proses produksi serta untuk memenuhi kebutuhan pasar secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan kuantitas persediaan yang wajar.

Menentukan kuantitas persediaan yang wajar menjadi hal penting, dimana jika penentuan kuantitas tidak wajar maka berakibat pada kurang atau lebihnya persediaan barang. Kurangnya persediaan barang akan berakibat pada permintaan barang yang tidak terpenuhi sedangkan jika persediaan barang berlebihan akan terjadi penumpukan persediaan barang yang mengakibatkan penambahan beban perusahaan pada biaya penyimpanan. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang sedang berkembang memerlukan suatu pengelolaan dalam kegiatan operasional agar meminimalisir risiko sekecil mungkin dan mampu bekerja secara efektif dan efisien termasuk Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Sleman.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sembada Kabupaten Sleman memiliki unit usaha, yaitu Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) DAXU yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur. Perusahaan AMDK DAXU meresmikan unit usaha ini pada 19 Agustus 2020. Sejak diresmikan, Perusahaan AMDK DAXU melakukan produksi, mendistribusikan dan melakukan penjualan produk secara langsung. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur tersebut, Perusahaan AMDK DAXU selalu ingin mengelola stok persediaan barang mereka dengan baik agar mengurangi resiko terjadinya kehilangan barang, kerusakan dan juga kesalahan prediksi pemesanan. Namun, pengelolaan persediaan merupakan hal yang bisa dibilang cukup sulit karena banyak aktivitas yang harus dilakukan seperti kepastian PO (*Purchase Order*) bahan material untuk produksi, pencatatan stok barang jadi, estimasi yang tepat dalam pendistribusian dan penjualan. Aktivitas pencatatan persediaan

barang merupakan sebuah hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga persediaan barang agar selalu tersedia bagi konsumen dan juga penting untuk memudahkan perhitungan modal dan keuntungan perusahaan.

Mengingat pentingnya pengelolaan persediaan bagi perusahaan guna mencapai efisiensi dan efektifitas produksi, maka penulis mengangkat judul **“Analisis Pengelolaan Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Daerah (PDAM AMDK DAXU) sebagai judul laporan tugas akhir ini.”**

## **B. Batasan Masalah**

Dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi masalah berupa pengelolaan persediaan pada Perusahaan PDAM AMDK DAXU mulai 7 Agustus hingga 23 September 2023.

## **C. Tujuan**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis proses pengelolaan persediaan pada Perusahaan manufaktur PDAM AMDK DAXU.

#### **D. Manfaat**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai dasar pemahaman lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh sehingga dapat lebih mengerti dan memahami tentang pengelolaan persediaan di PDAM AMDK DAXU.

2. Bagi Perusahaan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang diteliti dalam kaitannya dengan fungsi Pengelolaan Persediaan.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir dengan pembahasan yang serupa dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai pengelolaan persediaan.